

**PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DAN KAITANNYA
DENGAN NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL *RANTAU 1 MUARA*
KARYA AHMAD FUADI**



Oleh

UMMU HANIVA

NPM 1410013111006

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

ABSTRAK

Ummu Haniva. 2018. Skripsi “Perkembangan Kepribadian Tokoh Utama dan Kaitannya dengan Nilai Religius dalam Novel *Rantau 1 Muara* Karya Ahmad Fuadi” Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan

Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) perkembangan kepribadian tokoh utama dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi; (2) nilai-nilai religius dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi; (3) kaitannya dengan nilai religius dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. Teori yang dijadikan acuan dalam penelitian yakni unsur-unsur novel menurut Nurgiyantoro (2010); perkembangan kepribadian menurut Suryabrata (2012); serta nilai religius menurut Azra, dkk, (2002). Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian adalah novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi, sedangkan objek penelitian adalah perkembangan kepribadian tokoh utama dan kaitannya dengan nilai religius novel. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, ditemukan hal-hal berikut. *Pertama*, perkembangan kepribadian tokoh utama jika dilihat pada: (a) perubahan dalam varian tingkah laku, tokoh dulunya tidak memiliki jiwa nasionalisme, sekarang menjadi memiliki jiwa nasionalisme, (b) perubahan dalam organisasi dan struktur tingkah laku, tokoh utama dulu memiliki relasi dengan keluarga terdekat, sekarang relasinya sudah luas dan beradaptasi dengan orang lain (c) bertambah luasnya arena aktivitas, dulu ia hanya tinggal di kampung, sekarang ia hijrah ke kota besar dan bahkan sampai ke luar negeri. (d) perubahan dalam taraf realita, ia sadar menjadi tulang punggung keluarga dan ia tidak boleh menyalahgunakan kesempatan yang datang padanya dan selalu ingat dengan pesan orang-orang yang ada di sekelilingnya, (e) terdifferensiasinya tingkah laku, dulu belum bisa memberikan uang kepada amak dan biaya sekolah adiknya, sekarang tokoh utama mendapatkan gaji dan bisa membantu orang tuanya (f) perkembangan berarti stratifikasi, ia menyembunyikan perasaannya kepada teman-temannya ketika mereka menanyakan tentang pekerjaan. *Kedua* nilai religius tokoh utama dapat terlihat pada nilai (a) akhlak, ia memiliki rasa tanggung jawab dan berkepribadian baik, (b) aqidah, ia selalu mempercayai bahwa setiap langkah yang ia jalani selalu ada campur tangan Tuhan, (c) syariah, ia selalu berbuat baik kepada semua orang, selalu menolong dan juga berdoa kepada Tuhan dengan melaksanakan shalat agar semua urusannya dapat diberikan kelancaran. Kaitan perkembangan kepribadian tokoh utama dengan nilai religius terlihat ketika tokoh utama yang selalu berusaha untuk mengejar cita-citanya dan selalu berdoa kepada Sang Pencipta pada akhirnya membuahkan hasil yang luar biasa.

Kata kunci : *perkembangan kepribadian, Novel Rantau 1 Muara, nilai religius*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta dengan judul skripsi “Perkembangan Kepribadian Tokoh Utama dan Kaitannya dengan Nilai Religius dalam Novel *Rantau 1 Muara* Karya Ahmad Fuadi”.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Gusnetti, M.Pd., selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Syofiani, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan saran dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
4. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
5. Bapak Romi Isnanda, S. Pd., M. Pd., selaku triangulator dalam penelitian ini yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan data pada penelitian ini.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan nilai pendidikan dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia.

Padang, 13 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORETIS

2.1 Kajian Teori	6
2.1.1 Karya Sastra	6
2.1.2 Hakikat Novel	7
2.1.2.1 Tema.....	8
2.1.2.2 Penokohan.....	9
2.1.2.3 Alur atau Plot	12
2.1.2.4 Latar	12
2.1.2.5 Amanat	13
2.1.2.6 Gaya Bahasa.....	14
2.1.2.7 Sudut Pandang.....	15
2.1.3 Perkembangan Kepribadian	15
2.1.4 Nilai Religius	18
2.1.5. Psikologi Sastra	21
2.2 Penelitian yang Relevan.....	22
2.3 Kerangka Konseptual.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	25
3.2 Data dan Objek Penelitian.....	26
3.3 Instrumen Penelitian.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Teknik Keabsahan Data	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data.....	30
4.1.1 Sinopsis Novel <i>Rantau 1 Muara</i>	30
4.1.2 Distribusi Data	32
4.2 Analisis Data	33
4.2.1 Perkembangan Kepribadian	33
4.2.1.1. Perubahan dalam Varian Tingkahlaku	33

4.2.1.2 Perubahan dalam Organisasi dan struktur tingkahlaku.....	51
4.2.1.3 Bertambah Luasnya Arena Aktivitas	64
4.2.1.4. Perubahan dalam Taraf Realita	76
4.2.1.5. Terdiferensiasinya Tingkahlaku.....	80
4.2.1.6 Perkembangan Berarti Stratifikasi	81
4.3 Pembahasan.....	87

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA	95
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1 Pengumpulan Data Perkembangan Kepribadian Tokoh dan Kaitannya dengan Nilai Religius dalam Novel <i>Rantau 1 Muara</i> Karya Ahmad Fuadi.....	26
4.1 Tabel Aspek Perkembangan Kepribadian.....	31
4.2 Tabel Aspek Nilai Religius	32

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual.....	23
------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra tidak berangkat dari kekosongan, melainkan didapat dari nilai-nilai kehidupan dan permasalahan hidup suatu masyarakat. Karya sastra merupakan ungkapan pikiran dan perasaan seorang pengarang dalam usahanya untuk menghayati kejadian-kejadian yang ada di sekitarnya. Dengan demikian, karya sastra dapat menimbulkan kesan yang indah pada jiwa pembaca yang tercakup dalam aspek kehidupan dan pengalaman hidup seseorang yang tertuang dalam kalimat dan pada akhirnya dibukukan dan dipublikasikan.

Secara umum karya sastra terbagi tiga: yang berbentuk prosa, puisi dan berbentuk drama. Ketiga pembagian karya sastra tersebut pada hakikatnya sama yaitu bercerita. Karya sastra yang indah tidak hanya dilihat dari segi bahasa yang beralun-alun tetapi juga dilihat dari keseluruhan struktur maupun nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra itu sendiri.

Sejalan dengan itu, karya sastra merupakan suatu ciptaan yang imajinatif atau bersifat fiksi. Menurut Nurgiyantoro (2010: 3) fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama interaksinya dengan diri sendiri, serta interaksinya dengan Tuhan. Fiksi merupakan hasil dialog, kontemplasi dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan. Walau berupa khayalan, tidak benar jika fiksi dianggap sebagai hasil kerja lamunan belaka, melainkan penghayatan dan perenungan secara intens,

perenungan terhadap hakikat hidup dan kehidupan, perenungan yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Salah satu jenis karya sastra yang berangkat dari permasalahan hidup adalah novel. Novel merupakan salah satu karya sastra yang mampu menjadi wadah bagi pengarang untuk memaparkan kisah perjalanan hidup seseorang yang berupa konflik di dalamnya. Novel merupakan cerita yang panjang, memiliki rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Konflik-konflik yang terdapat di dalam novel tersebut dikembangkan oleh imajinasi seorang pengarang.

Perkembangan kepribadian merupakan adanya perubahan dalam organisasi ataupun struktur tingkah laku (Sujanto, dkk. 2009: 88). Daya tarik kepribadian tokoh terletak pada masalah perilaku manusia yang melukiskan potret jiwa, tidak hanya jiwa sendiri yang muncul dalam karya sastra, tetapi juga bisa mewakili jiwa orang lain.

Selanjutnya, di dalam sebuah novel juga terdapat nilai-nilai yang mempengaruhi kepribadian tokoh. Salah satu nilai yang mempengaruhi kepribadian tokoh adalah nilai religius. Religius merupakan suatu nilai yang berhubungan dengan sang pencipta. Banyak novel yang menceritakan tentang perkembangan kepribadian tokoh dan kaitannya dengan nilai religius, salah satu di antaranya adalah novel *Rantau I Muara* karya Ahmad Fuadi. Novel ini menceritakan tentang seorang tokoh laki-laki bernama Alif yang berasal dari tepian danau Maninjau. Dari kecil Alif selalu diajarkan nilai-nilai agama. Alif merupakan sosok yang baik, pintar dan pekerja keras. Suatu hari Alif berpikir

ingin mengubah nasibnya dengan hijrah dari kampung ke Jakarta. Ternyata hidup di Jakarta tak semudah apa yang dipikirkan oleh Alif, setelah sekian lama memasukkan lamaran pekerjaan tak satupun yang lulus. Alif sempat putus asa dan ditertawakan oleh temannya, namun ada sosok Dinara yang selalu memberikan Alif semangat. Hasilnya Alif bisa melanjutkan S2 ke Amerika Serikat. Karena Alif selalu memasang tiga mantra dalam hidupnya *Man jadda wajada* (siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil). *Man shabara zhafira* (siapa yang bersabar akan beruntung). *Man saara ala darbi washala* (siapa yang berjalan dijalanannya akan sampai di tujuan).

Alif merupakan sosok yang konsisten dengan sikapnya, ia selalu ramah dan baik. Namun, Alif sempat merasa kurang percaya diri dan terpuruk ketika ditertawakan temannya ketika akan melanjutkan S2 ke Amerika. Dengan ejekan yang dilakukan oleh teman-temannya membuat Alif menjadi bertambah semangat, ia selalu berdoa dan terus berusaha, agar apa yang dicita-citakannya bisa tercapai.

Aspek perkembangan kepribadian tokoh utama yang terdapat di dalam novel *Rantau 1 Muara* ini dilihat dari struktur relasi bertambah. Dilihat dari tokoh utama yang dapat mengadakan relasi dengan lingkungan kecilnya, semakin lama makin dapat berelasi dengan orang lain. Sementara itu, perkembangan kepribadian tokoh utama juga dilihat dari bertambah luasnya arena aktivitas. Karena, semakin bertambah dewasa seseorang, maka semakin bertambah luas pula arena aktivitasnya. Kemudian, perjalanan hidup yang dialami oleh tokoh utama tidak terlepas dari hubungan dia dengan sang pencipta.

Alasan dipilihnya novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi karena novel ini merupakan seri ketiga dari trilogi novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Pada novel *Rantau 1 Muara* ini memuat nilai-nilai religius yang bermanfaat bagi pembaca. Di samping itu, dalam novel ini diceritakan pemuda Minangkabau yang pada hakikatnya memiliki sikap yang pekerja keras dan bersifat religius untuk mendapatkan apa yang diinginkan sehingga secara tidak langsung menggambarkan sosok atau karakter pemuda Minangkabau yang memiliki sifat pekerja dan pantang menyerah.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perkembangan Kepribadian Tokoh Utama dan Kaitannya dengan Nilai Religius dalam Novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi”.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada perkembangan kepribadian tokoh utama dan kaitannya dengan nilai religius novel “*Rantau 1 Muara*” karya Ahmad Fuadi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah, penelitian ini dirumuskan sebagai berikut (1) Bagaimanakah perkembangan kepribadian tokoh utama dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi? (2) Bagaimanakah gambaran nilai-nilai religius dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi, (3) Bagaimanakah kaitan perkembangan kepribadian tokoh utama dengan nilai religius dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) Perkembangan kepribadian tokoh utama dalam novel *Rantau I Muara* karya Ahmad Fuadi, (2) Nilai-nilai religius dalam novel *Rantau I Muara* karya Ahmad Fuadi, (3) Kaitan perkembangan kepribadian tokoh utama dengan nilai religius dalam novel *Rantau I Muara* karya Ahmad Fuadi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan pengetahuan pada pengembangan ilmu psikologi khususnya masalah perkembangan kepribadian. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi (1) Siswa, memperluas wawasan serta ilmu pengetahuan tentang karya sastra novel (2) Pendidik, yaitu sebagai bahan ajar bahasa dan sastra Indonesia terutama yang berkaitan dengan perkembangan kepribadian tokoh utama novel *Rantau I Muara* karya Ahmad Fuadi, (3) Peneliti lain, dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk meneliti permasalahan dalam perkembangan kepribadian tokoh utama.